

APLIKASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BARANG PADA TOKO MINASA JAYA MAKASSAR

INVENTORY AND SALES APPLICATION IN MINASA JAYA STORE MAKASSAR

Annas Faid Rabih¹, Asti Widayanti², Heriyono Lalu³

^{1,2,3}Prodi D3 Komputerasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
armasfaidrabih@students.telkomuniversity.ac.id, asti@tass.telkomuniversity.ac.id,
heriyonolalu@tass.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Toko Minasa Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli barang dagangan. Perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1970 yang beralamat di jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan. Saat ini Toko Minasa Jaya menjual barang dagangan seperti bed cover, Sarung, dan perlengkapan ibadah lainnya. Namun sistem transaksi Toko Minasa Jaya baik itu pembelian, penjualan, dan pembayaran beban masih sangat konvensional.

Toko Minasa Jaya juga belum memiliki sistem yang terintegrasi dengan baik antara persediaan dan penjualan barang. Proses pencatatan persediaan dan penjualan barang masih bersifat sangat manual yaitu dengan menggunakan buku tulis sehingga data transaksi yang dicatat kurang akurat. Pencatatan transaksi di buku tulis juga terdapat kesalahan penulisan nilai transaksi sehingga dilakukan perbaikan dengan cara mencoret lalu mengubah nilai transaksi yang sebenarnya. Selain itu, Toko Minasa Jaya belum membuat laporan akuntansi seperti laporan persediaan, laporan penjualan, dan laporan laba rugi.

Kata kunci: Penjualan dan Persediaan

Abstract

Minasa Jaya Store is a company engaged in the sell and purchase. The company was founded in 1970 which is located jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi. Currently Minasa Jaya store selling merchandise such as bed covers, gloves, and other equipment Worship. But the store transaction system Minasa Jaya either sales, purchase, and servicing burden is still conventional.

Minasa Jaya Store also don't have a system that is integrated with both the supply and sale of goods. The transaction of recording inventory and sales is still very manually, by writing at the book so that transaction data is recorded less accurate. Transaction records by writing at the book make the record have an error either the value of the transaction that made improvements to the way the cross out changing the actual transaction value. In addition, Store Minasa Jaya has not made such accounting report inventory reports, sales reports, and statements of income.

Keywords: Sales and Inventory

1. Pendahuluan

Toko Minasa Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli barang dagangan. Perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 1970 yang beralamat di jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan. Saat ini Toko Minasa Jaya menjual barang dagangan seperti bed cover, Sarung, dan perlengkapan ibadah lainnya. Namun sistem transaksi Toko Minasa Jaya baik itu pembelian, penjualan, dan pembayaran beban masih sangat konvensional. Untuk mengatasi masalah di atas, maka tujuan untuk membuat aplikasi ini adalah untuk menghasilkan pencatatan persediaan dan penjualan barang, menghasilkan laporan persediaan dan penjualan barang, dan menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar, dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

2. Dasar Teori

2.1 Definisi dan Prinsip Akuntansi

Berikut adalah definisi dan prinsip akuntansi yang digunakan sebagai acuan pembuatan aplikasi ini.

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang dapat memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. [2].

2.1.2 Jurnal Umum

Dalam praktek akuntansi, transaksi dicatat pertama kali dalam jurnal. Proses mencatat dari transaksi ke jurnal disebut menjurnal (*Journalizing*). [9].

2.1.3 Buku Besar

Setelah transaksi dianalisis dan dicatat kedalam jurnal, langkah selanjutnya adalah *mem-posting* (memindah-bukukan) setiap saldo akun yang terdapat pada jurnal ke dalam buku besar untuk masing-masing akun. Intinya adalah bahwa setiap saldo akun yang masih "tercerai-berai" dalam jurnal akan diakumulasikan ke dalam buku besar sesuai masing-masing akun. Nantinya, buku besar untuk masing-masing akun ini akan memperlihatkan secara terperinci mengenai setiap perubahan (mutasi debit dan mutasi kredit) yang ditimbulkan dari seluruh transaksi yang terjadi selama periode akuntansi. [2].

2.1.4 Persediaan

Persediaan barang dagangan atau sering disebut sebagai persediaan terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal kegiatan perusahaan. Jenis persediaan dalam perusahaan dagang bermacam-macam tergantung pada jenis perusahaan [5].

2.1.5 Metode Penentuan Nilai Persediaan

Dalam akuntansi, dikenal tiga metode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya nilai persediaan akhir, yaitu sebagai berikut.

a. *First-In, First-Out (FIFO)*

Dengan menggunakan metode FIFO, harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit atau barang yang pertama kali dibeli adalah unit atau barang yang pertama kali dijual. Dengan menggunakan metode FIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir kali dibeli [6].

b. *Last-In, First-Out (LIFO)*

Sebaliknya, dengan menggunakan metode LIFO, harga pokok dari barang yang terakhir kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan. Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit atau barang yang terakhir kali dibeli adalah unit atau barang yang pertama kali akan dijual. Dengan menggunakan metode LIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang pertama kali dibeli [6].

c. *Metode Average*

Sedangkan dengan menggunakan metode *average*, harga pokok penjualan per unit dihitung berdasarkan rata-rata harga perolehan per unit dari barang yang tersedia untuk dijual. Jika harga pokok dari barang yang dibeli adalah tetap sama (stabil), maka dapat dipastikan bahwa ketiga metode penilaian di atas masing-masing akan menghasilkan besarnya nilai persediaan akhir yang sama, sehingga pengaruhnya terhadap besarnya harga pokok penjualan, laba kotor, serta laba bersih juga akan sama [6].

2.1.6 Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang isinya terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha untuk satu periode akuntansi tertentu [7].

2.1.7 Konsep Arus Kas

Arus kas secara umum merupakan sebagai masuk dan keluarnya kas. Bank devisa atau perusahaan multinasional pasti tidak hanya berurusan dengan satu jenis mata uang, tetapi paling tidak, juga berurusan dengan dua jenis mata uang. Sehingga, dalam *setting* bisnis internasional, arus kas merupakan situasi masuk keluarnya kas dalam berbagai satuan mata uang [8].

2.1.8 Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Selain sebagai suatu lembaga perusahaan juga merupakan suatu wadah yang diorganisasikan, didirikan dan diterima dalam tata kehidupan masyarakat [9].

2.2 Teori Analisis Perancangan

Berikut adalah teori yang digunakan untuk analisis perancangan dan acuan pembuatan aplikasi, adalah sebagai berikut.

2.2.1 Bagan Alir (*Flow Map*)

Flow map digunakan untuk menggambarkan proses bisnis sistem berjalan atau dapat juga digunakan untuk menggambarkan prosedur atau proses bisnis usulan [10].

2.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan serangkaian diagram yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam suatu sistem. Sistem yang digambarkan sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi [11].

2.2.3 Entity Relationship Diagram (Diagram ER)

Entity Relationship Diagram (Diagram ER) merupakan alat yang digunakan dalam sebuah analisis untuk menggambarkan kebutuhan data dan asumsi dalam sebuah sistem yang akan dibangun secara terstruktur dan atas ke bawah [11].

3. Pembahasan

3.1 Analisis Pengguna

Berikut ini adalah pengguna dari Aplikasi Persediaan dan Penjualan Barang pada Toko Minasa Jaya.

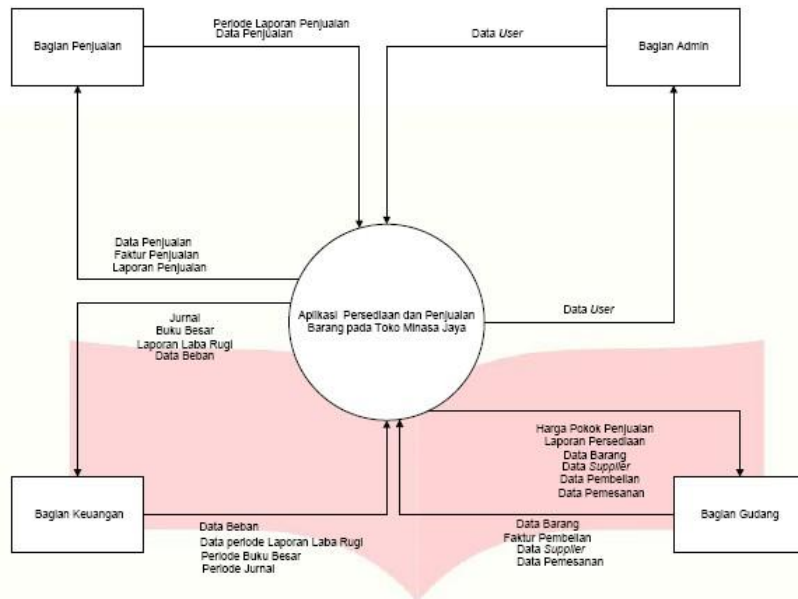
Tabel 1 Analisis Pengguna

Pengguna	Tanggung Jawab/Tugas	Hak Akses
Bagian Gudang	Menambah data pemesanan, menambah data pembelian, menampilkan kartu stok, dan mencetak laporan persediaan	Hak akses bagian persediaan barang hanya untuk mengakses menu barang, menu pemesanan, menu pembelian, menu kartu stok, menu laporan persediaan
Bagian Penjualan	Menambah data penjualan	Hak akses bagian Penjualan untuk mengakses menu penjualan, menu laporan penjualan.
Keuangan	Menambah data transaksi lain (beban dan sebagainya), menampilkan jurnal umum, menampilkan buku besar, dan laporan laba rugi	Hak akses bagian keuangan hanya untuk mengakses menu beban, menu jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi
Admin	Menambah Data <i>user</i> yang akan menggunakan aplikasi	Hak akses admin hanya untuk mengakses menu data <i>user</i> untuk menambah data pengguna aplikasi

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Diagram Konteks

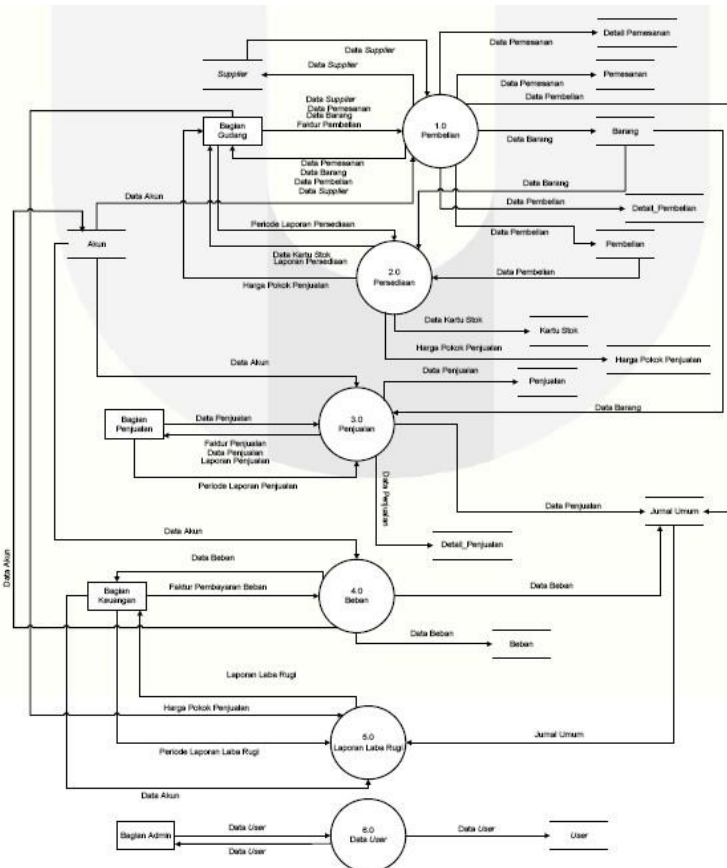
Berikut ini adalah diagram konteks di dalam aplikasi persediaan dan penjualan barang.



Gambar 2 Diagram Konteks

3.3.2 Data Flow Diagram

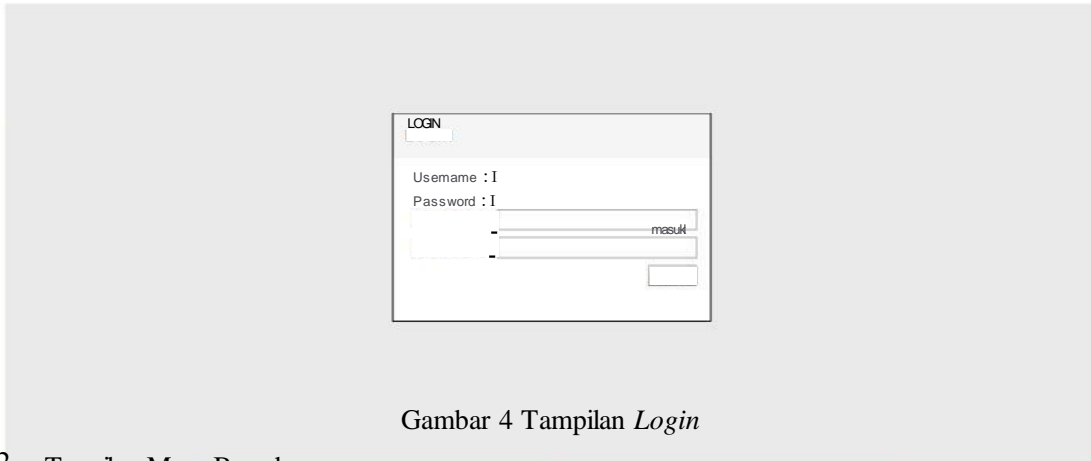
Data Flow Diagram merupakan pengembangan dan diagram konteks, berikut ini adalah data flow diagram sebagai berikut.



3.4 Implementasi dan Pengujian

Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan untuk database menggunakan MySQL. Berikut ini merupakan beberapa tampilan dari aplikasi.

1. Tampilan Login



Gambar 4 Tampilan Login

2. Tampilan Menu Beranda



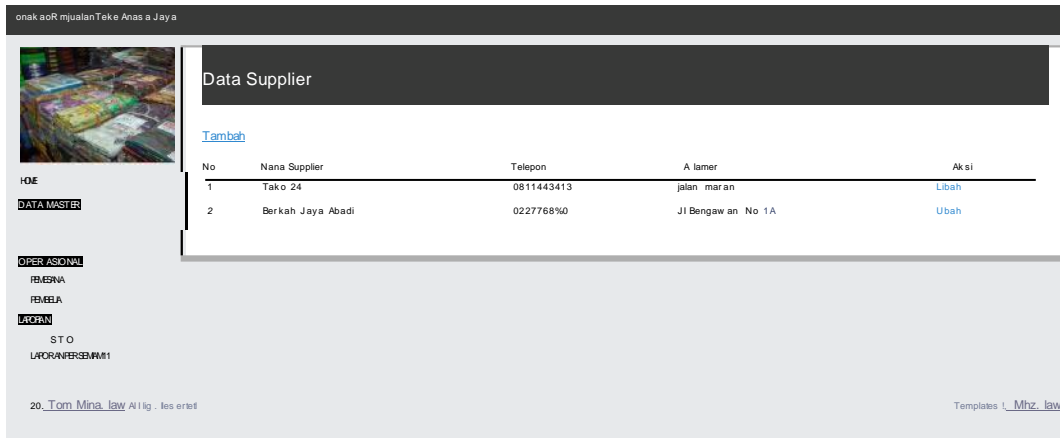
Gambar 5 Tampilan Menu Beranda

3. Tampilan Menu Data Barang



Gambar 6 Tampilan Menu Barang

4. Tampilan Menu *Supplier*



Gambar 7 Tampilan Menu *Supplier*

5. Tampilan Menu *Jurnal*

Jurnal Umum						
PeriodeJurnal Umum <u>1</u> <u>31/12/2014</u> <u>31/12/2014</u> <u>Cari</u>						
Tanggal	ID Transaksi	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
2014-12-01		Kas	101	Rp. ma 000,00		
		Penjualan	401		Rp. 300.000,00	
2014-12-01		Harga Pokok Penjualan	402	Rp. 250.000,00		
		Persediaan Barang Dagang	102		Rp. 250.000,00	
2014-12-02		Persediaan Barang Dagang	102	Rp. 1.355.909,09		
		Kas	101		Rp 1.355 000,00	
2014-12-04		Kas	101	Rp. 120.000,00		
		Penjualan	401		Rp 120.000,00	
2014-12-04		Harga Pokok Penjualan	402	Rp. 110.000,00		
		Persediaan Barang Dagang	102		Rp. 110.000,00	
2014-12-06		Persediaan Barang Dagang	102	264.000,00		
		Kas	101		Rp. 264.000,00	

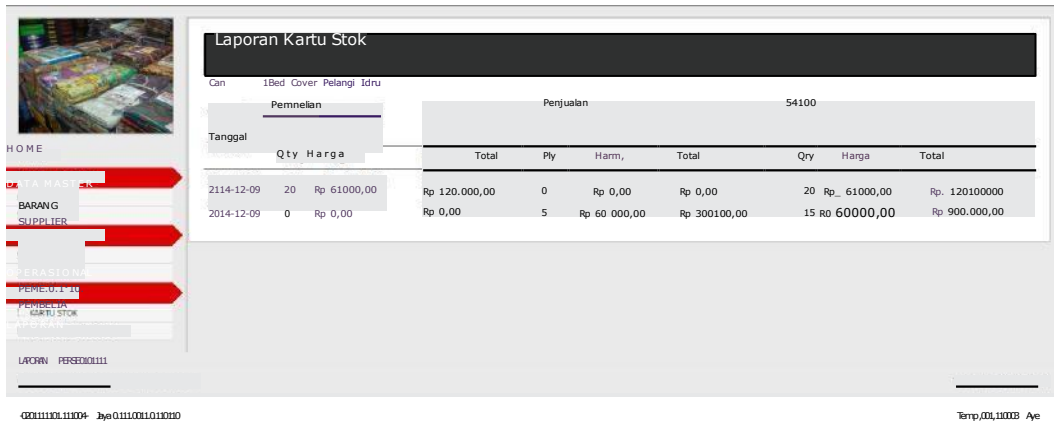
Gambar 8 Tampilan Menu *Jurnal*

6. Tampilan Menu *Buku Besar*

Guv : <u>Persediaan Barang Dagang - I Pu E</u> <u>31/12/2019</u> <u>31/12/2014</u> <u>Cari</u>						
Nama Akan : <u>Persediaan Barang Dagang</u>						ID Akan : <u>102</u>
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
	Sal. Awal				Rp 340.000,00	
2014-12-01	Persediaan Barang Dagang	102		Rp 250.000,00	Rp 90.000,00	
2014-12-02	Persediaan Barang Dagang	102	Rp 1.355.000,00		Rp 1.445.000 OD	
2014-12-04	Persediaan Barang Dagang	102		Rp. 1.12090,90	Rp. 1.335.900,99	
2014-12-06	Persediaan Barang Dagang	102	Rp 264.000,00		Rp 1.599 0. 00	
2014-12-06	Persediaan Barang Dagang	102	Rp 2411.000,00		Rp 4 010 000 00	
2014-12-07	Persediaan Barang Dagang	102		Rp 361.876,00	Rp 3 648 124 00	
2014-12-09	Persediaan Barang Dagang	102	Rp. 1.202090,90		Rp. 4.846.124,09	
2014-12-09	Persediaan Smarm Dagang	102		Rp 653 665,00	Rp 4 194 459,09	
2014-12-10	Persediaan Barang Bayang	102	Rp 745.000,00		Rp 4.939459,00	
2014-12-10	Persediaan Barang Dagang	102		Rp 795 204,00	Rp 4 144 255,00	
2914-12-19	Persediaan Baring Dagang	102	Rp. 6.692000,00		Rp. 10.634.255,00	
2014-12-20	Persediaan Barang Dagang	102		Rp 150.000,00	Rp 10 604 255,00	

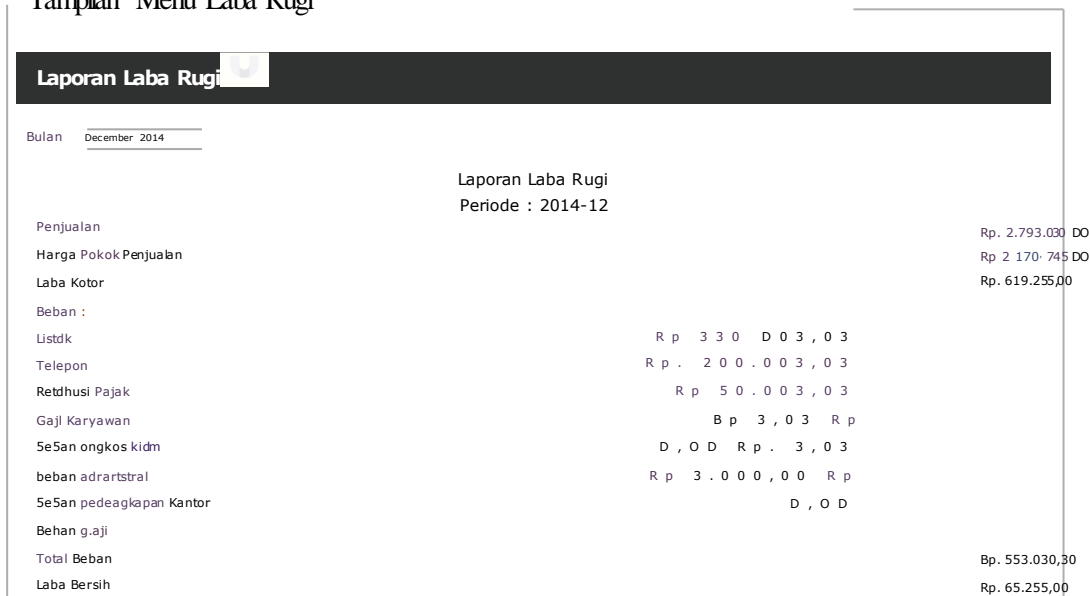
Gambar 9 Tampilan Menu *Buku Besar*

7. Tampilan Menu Kartu Stok



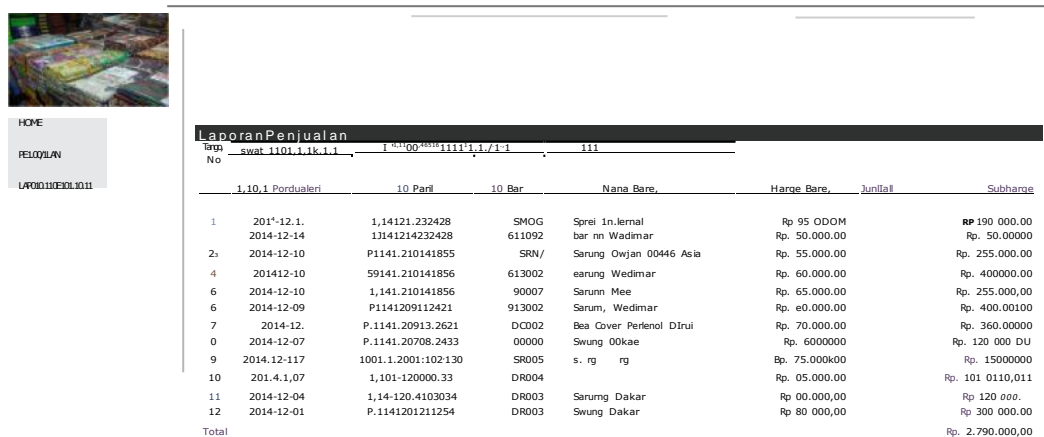
Gambar 10 Tampilan Menu Kartu Stok

8. Tampilan Menu Laba Rugi



Gambar 11 Tampilan Menu Laporan Laba Rugi

9. Tampilan Menu Laporan Penjualan



Gambar 12 Tampilan Menu Laporan Penjualan

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi yang telah dibangun pada penelitian ini maka dapat disimpulkan aplikasi yang dibuat mampu:

- a. Mampu menghasilkan pencatatan transaksi persediaan, penjualan barang.
- b. Mampu menghasilkan laporan persediaan berupa kartu stok dan laporan penjualan barang.
- c. Mampu menghasilkan catatan akuntansi berupa jurnal, buku besar dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi.

4.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan diatas adalah dikembangkan lebih lanjut mengenai penjualan kredit, pembelian kredit, dan pengelolaan barang hilang atau rusak di gudang, maupun faktor-faktor pendukung lainnya guna meningkatkan sistem aplikasi yang ada di Toko Minasa Jaya.

Daftar Pustaka :

- [1] Fathansyah, I. (2007). *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [2] Hery, S. M. (2008). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [3] Hery, S. M. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [4] Hery, S. M. (2011). *Akuntansi*. Jakarta: Gava Media.
- [5] Mahsyad, S. H. (2006). *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Sidik, B. (2005). *MySQL*. Bandung: Informatika.
- [8] Sidik, B. (2012). *Pemrograman Web PHP*. Bandung: Informatika.
- [9] Suradi, S. M. (2009). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Gava Media.
- [10] Tata Sutabri, S. K. (2003). *Analisa Sistem Informasi*. Jakarta : Penerbit Andi.
- [11] Fathansyah, I. (2007). *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [12] Hery, S. M. (2008). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.